

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar pada dasarnya merupakan kunci paling vital dalam setiap usaha pendidikan, Belajar merupakan proses mencari ilmu yang terjadi dalam diri seseorang melalui latihan, pembiasaan, pengalaman dan sebagainya.¹ belajar bukanlah sekedar mengingat atau menghafal saja, namun lebih luasnya itu merupakan memahami. Usaha yang dapat dilakukan mausia untuk membina kepribadian di masyarat dengan berlandaskan nilai-nilai yang baik adalah melalui pendidikan.

Islam memberikan perhatian yang besar terhadap pendidikan untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Dalam Al-Qur'an surah Al- Mujadilah ayat : 11 Allah SWT menerangkan pentingnya mencari ilmu, sebagaimana firman Allah Swt yang berbunyi :²

وَأَقِيلَ وَإِذْ أَلَكُمُ اللَّهُ يَفْسَحِ فَأَفْسَحُوا الْمَجْلِسِ فِي تَفْسَحُوا لَكُمْ قِيلَ إِذَاءَ آمَنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا
خَبِيرٌ تَعْمَلُونَ بِمَا وَاللَّهُ دَرَجَاتِ الْعِلْمِ أَوْ تَوَالِدِينَ مِنْكُمْ ءَ آمَنُوا الَّذِينَ اللَّهُ يَرْفَعِ فَانْشُرُوا أَذْشُرُ

Artinya :*Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu:*

"Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah

¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2013), hlm 3.

² Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Jumanatul Ali-Art, 2004), hlm.63.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Dalam surah Al-Mujadillah tersebut menjelaskan kepada kaum muslim untuk menuntut ilmu atau belajar. Dalam ayat ini juga dapat dipahami pula bahwa Allah Swt akan meninggikan derajat seseorang diantaranya adalah orang yang beriman dan berilmu. Salah satu cara menuntut ilmu ialah melalui dunia pendidikan.

Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang bersumber dari sistem pancasila dirumuskan dalam Undang – Undang No. 20 tahun 2003, yang merumuskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, yang menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, salah satu caranya adalah dengan proses pembelajaran di sekolah. Setiap anak dalam melakukan proses pembelajaran mempunyai kemampuan yang berbeda-

³ Depdiknas, *Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional No 2 Tahun 2003*,(Jakarta: Depdiknas, 2003), hlm.27.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beda. Menurut Slameto keberhasilan dalam belajar di pengaruhi oleh faktor eksternal dan internal.⁴ Faktor eksternal sebagai faktor dari luar diri siswa, misalnya metode belajar, kurikulum, serta sarana yang menunjang keberhasilan siswa dalam belajar. Sedangkan faktor internal adalah sebagai faktor – faktor dari dalam diri siswa yaitu kondisi fisik dan panca indera, serta faktor psikologis yaitu bakat, minat, kecerdasan, motivasi, dan kemampuan kognitif. Dalam hal ini kecerdasan merupakan salah satu faktor internal siswa dalam keberhasilan suatu belajar.

Adapun tujuan pendidikan tersebut dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Karena prestasi belajar merupakan pembuktian dari sederetan proses belajar yang berlangsung di kelas. Proses ini diwujudkan dalam bentuk nilai, nilai yang dimaksud disini nilai kognitif.

Prestasi merupakan bentuk nilai sebagaimana yang dinyatakan oleh Peter salim dan Yenny salim yang dimaksud dengan prestasi adalah sejumlah nilai yang diperoleh dari kegiatan bersekolah atau hasil belajar yang bersifat kognitif dan ditentukan melalui penilaian terhadap penguasaan pengetahuan keterampilan terhadap mata pelajaran yang dibuktikan melalui hasil tes.⁵ Prestasi belajar yang diperoleh tersebut tidak lepas dari kemampuan yang dimiliki setiap siswa karena kemampuan yang dimiliki setiap siswa berbeda-beda. Selain itu, kemampuan juga dapat diartikan sebagai cara pribadi untuk memahami, melakukan inovasi,

⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor- Faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Renika Cipta, 2010), hlm. 54.

⁵ Peter salim & Yenny salim, *Kamus besar bahasa indonesia kontemporer*, (Jakarta: Renika Cipta, 1991), hlm. 2.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan memberikan solusi terhadap berbagai situasi. Termasuklah persoalan dalam proses pembelajaran, kecerdasan mempengaruhi kompetensi juga menentukan tercapainya tujuan pembelajaran. Kecerdasan tidak hanya tunggal, tetapi masing masing individu memiliki kemampuan berbeda-beda, yang disebut kemampuan majemuk (*Multiple intellegent*).⁶

Kecerdasan awal siswa adalah kemampuan yang telah dipunyai sebelum ia mengikuti pembelajaran yang akan diberikan. Kecerdasan awal (*entry behavior*) ini menggambarkan kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru. Kecendrungan kecerdasan setiap anak terhadap sesuatu pasti ada. Begitu juga dengan gaya belajarnya. Dimana anak memiliki gaya belajar yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya, perkembangan kecerdasan bergantung pada tiga faktor:⁷

1. Sumbangan dari bidang biologi, termasuk faktor-faktor keturunan atau genetik dan trauma atau cedera otak sebelum, selama, dan setelah kelahiran.
2. Sejarah kehidupan, termasuk pengalaman pribadi dengan orangtua, guru, teman sebaya/kelompok, teman, orang lain yang membangkitkan kecerdasan, menjaga mereka dari berkembang, atau secara aktif menekan/menindas mereka
3. Latar belakang budaya dan historis, termasuk waktu dan tempat dimana anda lahir dan dibesarkan, serta sifat dan keadaan perkembangan budaya atau sejarah di wilayah-wilayah berbeda

Karena itu pada proses pembelajaran di kelas kecerdasan anak akan dapat ditumbuhkan secara baik dengan kecendrungan gaya belajarnya dan cara guru mengajarkan materi terhadap peserta didik. Untuk itu,

⁶ Sri wati Bukit, *Kecerdasan & Gaya belajar*, (Medan: CV Iscom Medan, 2015), hlm.49.

⁷ Thomas Amstrong, *teori kecerdasan Multipel (MI) dan pengembangan pribadi*. (Jakarta: Indeks, 2013), hlm.23.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterkaitan antara kecerdasan dengan gaya belajar merupakan satu kesatuan yang terintegral menjadi satu.⁸ Kecerdasan yang mendominasi pada siswa dapat dilihat dari cara peserta didik memahami materi dan hasil belajar siswa tersebut.

Matematika adalah bekal bagi peserta didik untuk berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif. Sebagai bahasa simbolis, ciri utama matematika adalah penalaran secara deduktif namun tidak mengabaikan penalaran induktif.⁹

Secara umum, tujuan pembelajaran matematika di Sekolah Dasar adalah agar siswa mampu dan terampil menggunakan matematika. selain itu juga dengan pembelajaran matematika dapat memberikan tekanan penataran nalar dalam penerapan matematika.

Tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar sebagaimana yang disajikan oleh Depdiknas, sebagai berikut:¹⁰

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep, dan mengaplikasikan konsep
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang di peroleh.
4. Mengkomunikasi gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk menjelaskan keadaan atau masalah.
5. Memiliki sikap menghargai penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

⁸ Sri wati Bukit, *Op.Cit*, hlm 1.

⁹ Rostina Sundaya, *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.2.

¹⁰ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Kencana Media Group, 2013), hlm. 190.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa area dari pemecahan masalah matematika berhubungan dengan kemampuan spasial. Adanya konseptualisasi spasial yang baik merupakan asset untuk memahami konsep-konsep matematika. Menurut Nano pada kecerdasan spasial diperlukan adanya kemampuan pengamatan, konsistensi logis, kemampuan mengklasifikasi gambar serta pemikiran konseptual. Faktor-faktor tersebut juga diperlukan dalam meningkatkan hasil belajar matematika.¹¹ Pada penelitian ini peneliti akan menguji teori tersebut di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Al-Fajar Pekanbaru.

Hasil belajardalam hal ini adalah prestasi belajar, menurut Purwadarminta “Prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan, dikerjakan dan sebagainya.¹²” Prestasi belajar adalah kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu ataupun kelompok. Apa yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar disebut prestasi. Sedangkan yang dimaksud dengan Kegiatan belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, psikomotor.¹³

Kecerdasan spasial tersebut berkaitan dengan gambar, baik berupa pencitraan/gambar dibenak kita, maupun gambar di dunia eksternal : foto slide, film, gambar simbol grafis, dan lain lain yang membuat semakin

¹¹Sunartyo, Nano. *Siap Lulus TBS*. (Jogjakarta: Tunas Publishing, 2005), hlm 13.

¹²WJS, Poerwadarminta, hlm. 26.

¹³Syaiful Bari Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Reineka Cipta, 2008), hlm. 13.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mudah dalam memahami materi pelajaran.¹⁴Fenomena yang diamati peneliti pada siswa MIN 2 Al-Fajar Pekanbaru dalam proses pembelajaran matematika bahwa siswa tersebut sudah aktif ketika berlangsungnya pembelajaran seperti: suka melihat gambar, suka menggambar atau mencoret-coret, menyelesaikan soal yang diberikan guru, memberikan kesimpulan, bertanya tentang hal-hal yang meraka belum mengerti dan sebagainya. Dalam teori Thomas Armstrong untuk membantu mengatur pengamatan pada kecerdasan Spasial siswa antara lain :¹⁵

- 1) Melaporkan gambar visual yang jelas
- 2) Membaca peta, grafik, dan diagram lebih mudah dari teks (atau jika masih di pra sekolah, menikmati melihat / suka melihat lebih dari teks)
- 3) Banyak melamun
- 4) Suka kegiatan seni
- 5) Menggambar dengan baik
- 6) Suka melihat film, slide, atau presentasi-presentasi visual lainnya
- 7) Suka mengerjakan teka teki, labirin, atau kegiatan visual yang mirip
- 8) Menggunakan konstruksi tiga dimensi yang menarik (misalnya, bangunan-bangunan lego)
- 9) Mendapatkan lebih banyak gambar dari kata-kata saat membaca
- 10) Mencoret-coret pada buku tugas, lembar kerja, atau bahan lainnya.

Hasil Studi Pendahuluan yang dilakukan peneliti berdasarkan wawancara menunjukkan bahwa gejala kecerdasan spasial sebagai berikut:

¹⁴ Hamzah, B. Uno, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Bumiaksara, 2013), hlm. 137.

¹⁵Thomas Armstrong, *Kecerdasan Multipel di dalam Kelas*, (Jakarta: PT Indeks, 2013), hlm

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Siswa melaporkan melaporkan gambar visual dengan jelas, mendapatkan lebih banyak gambar daripada kata-kata saat membaca, lebih senang pekajaran kesenian, menggambar.
2. Siswa menganggap membaca teks soal sulit untuk dipahami.
3. Lebih senang memahami materi pelajaran dengan menggunakan gambar namun tidak suka kegiatan seni, tidak pandai membaca peta, mengerjakan teta teki.

Namun diketahui bahwa Prestasi Belajar Matematika siswa dikelas Tergolong rendah untuk setiap kelas hanya yang berjumlah 22 siswa hanya 36,36 % atau 8 siswa yang mencapai nilai ketuntasan.¹⁶ Untuk itu Jika Teori Thomas Asmtrong tersebut dapat dibuktikan siswa kelas IV di MIN 2 Al-Fajar rata-rata mempunyai Kecendrungan Kecerdasan Spasial dalam belajar dikelas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian untuk melihat apakah sebagian besar siswa yang mendapatkan nilai yang baik pada mata pelajaran matematika itu dipengaruhi oleh kecerdasan spasial yang baik pula, maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian, judul yang diangkat oleh peneliti adalah **HUBUNGAN KECERDASAN SPASIAL DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IVMADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 AL- FAJAR PEKANBARU.**

¹⁶ Berdasarkan Sumber wawancara dengan Guru Bidang Studi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Untuk Menghindari dari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini maka perlu adanya penegasan istilah yaitu sebagai berikut :

1. Hubungan adalah antara dua variabel atau lebih.¹⁷ Hubungan yang peneliti maksud adalah hubungan kecerdasan spasial dengan prestasi belajar.
2. Kecerdasan Spasial adalah kemampuan untuk memvisualisasikan objek dan dimensi ruang serta menciptakan imajinasi dan gambar internal.¹⁸
3. Prestasi Belajar adalah sebuah nilai yang diperoleh dari kegiatan bersekolah atau hasil belajar yang bersifat kognitif dan ditentukan melalui penilaian dan dibuktikan dengan hasil tes.¹⁹ Prestasi belajar yang penulis maksud adalah Nilai Akhir (Nilai Mid) yang diperoleh siswa pada matapelajaran matematika.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah:

- a. Kecerdasan Spasial Matematika Siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Al-Fajar Pekanbaru.

¹⁷ Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 75.

¹⁸ Sri Wati Bukit, *Op.Cit*, hlm. 1

¹⁹ Peter salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer* , (Jakarta: Rineka cipta), hlm. 2.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Prestasi belajar matematika Siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Al-Fajar Pekanbaru.
- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kecerdasan spasial Siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Al-Fajar Pekanbaru .
- d. Hubungan yang signifikan antara kecerdasan spasial dan prestasi belajar siswa kelas IV pada mata matematika di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Al-Fajar Pekanbaru.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dalam hal ini peneliti membatasi penelitian ini pada **Hubungan Kecerdasan Spasial dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Al- Fajar Pekanbaru**. Pemilihan batasan masalah ini berdasarkan anggapan bahwa masalah itulah yang paling dekat dan paling berkaitan dengan masalah pokok.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan yang signifikan antara Kecerdasan Spasial dengan prestasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Al-Fajar Pekanbaru ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada Hubungan Kecerdasan Spasial dengan prestasi belajarsiswakelas IV pada mata pelajaran matematika Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Al- Fajar Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah diharapkan dapat menjadi masukan terkait dengan ada tidaknya hubungan yang signifikan antara kecerdasan spasial dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika, disamping itu penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang seberapa besar hubungan antara kecerdasan spasial dengan prestasi belajar siswa:

- a. Bagi Siswa, Untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Al- Fajar Pekanbaru
- b. Bagi Guru, agar semakin kreatif dalam mengajar sehingga anak didiknya senang dalam belajar dan tertarik dalam belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.
- c. Bagi Sekolah, agar dapat mempertimbangkan masalah kecerdasan spasial siswa agar prestasi belajar siswa semakin meningkat.
- d. Bagi Peneliti
 - 1) Menambah pengetahuan peneliti terutama dalam bidang perbaikan pembelajaran.
 - 2) Untuk menambah pengetahuan peneliti tentang hubungan kecerdasan spasial dengan prestasi belajar matematika.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Syarat penyelesaian studi S1 di Jurusan PGMI fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- e. Sebagai landasan dan acuan peneliti lain yang dapat dijadikan bahan kajian yang membahas permasalahan yang sama untuk penelitian selanjutnya.

